



HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA DI KELAS V DI SD NEGERI 101340 BATANG BARUHAR JULU

Oleh

Afdhal Ilahi^{1*}, Reviva Safitri² Sopia Harahap³

^{1*2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa

Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: afdhalilahi08@gmail.com^{1*}, revivasafitri26@gmail.com² sofiahharahap2004@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan gambaran motivasi belajar, mengetahui hasil belajar, serta menganalisis hubungan keduanya pada mata pelajaran Pendidikan Agama siswa kelas V SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 orang dari 2 kelas. Data dikumpulkan melalui instrumen observasi untuk mengukur motivasi dan tes untuk mengetahui hasil belajar, yang kemudian diuji validitas, reliabilitas, dan dianalisis menggunakan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar siswa mencapai 66%, masuk dalam kualifikasi “Cukup Baik”. Berdasarkan perhitungan statistik, diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,478. Pada taraf kepercayaan 5% dengan derajat kebebasan 28, nilai tabel korelasi adalah 0,361. Karena nilai hitung lebih besar dari nilai tabel, disimpulkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama siswa kelas V di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu.

Kata-kata Kunci : Hubungan, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to describe learning motivation, determine learning outcomes, and analyze the relationship between the two in the Religious Education subject of fifth grade students of SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu. The method used was quantitative, with a population of 30 fifth grade students from two classes. Data were collected through observation instruments to measure motivation and tests to determine learning outcomes. These were then tested for validity and reliability, and analyzed using correlation. The results showed that student learning motivation reached 66%, categorized as "Fairly Good." Based on statistical calculations, a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.478 was obtained. At a 5% confidence level with 28 degrees of freedom, the correlation table value was 0.361. Because the calculated value is greater than the table value, it is concluded that there is a positive and significant relationship between learning motivation and the learning outcomes of fifth-grade students in Religious Education at SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu.

Keywords: Relationship, Learning Motivation, Learning Outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tuntutan dalam diri kita, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada kita, agar kita menjadi manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian, sikap, dan perilaku peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang berperan besar dalam pembentukan karakter siswa adalah Pendidikan Agama. Melalui pembelajaran agama, siswa tidak hanya dibekali pengetahuan keagamaan, tetapi juga diarahkan untuk menerapkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Materi “Senangnya Berteman” pada kelas V Sekolah Dasar merupakan



salah satu materi yang menekankan pentingnya sikap toleransi, kerja sama, saling menghargai, dan hidup rukun dengan sesama teman.

Namun, dalam proses pembelajaran pendidikan agama, masih ditemukan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan internal maupun eksternal yang menumbuhkan semangat siswa untuk belajar, memperhatikan pelajaran, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih antusias, mudah memahami materi, dan mampu menerapkan nilai-nilai yang dipelajari, termasuk dalam materi Senangnya Berteman.

Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menyebabkan siswa kurang fokus, pasif dalam pembelajaran, dan sulit memahami materi yang disampaikan guru, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran agama. Berdasarkan hal tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui “Hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama di kelas V SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu”, agar dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Pernyataan tersebut maka nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Nilai Rata - Rata Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Siswa Kelas V Di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu.

NO	Kelas	KKM	Nilai rata – rata	Tuntas		Tidak tuntas		Jumlah siswa
				Jumlah	%	Jumlah	%	
1	V	75	70	14	46,67%	16	53,33%	30

Sumber: Guru Pendidikan Agama Kelas V SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu.

Berdasarkan tabel 1 terdapat 14 siswa tuntas atau 46,67% kemudian siswa yang tidak tuntas 16 siswa atau 53,33%. Hal ini menunjukkan permasalahan dalam pembelajaran kelas V di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu dimana dapat di informasikan yang diperoleh dapat dipastikan bahwa adanya permasalahan pencapaian hasil belajar siswa di kelas V masih rendah. Berdasarkan observasi lapangan pada tanggal 10 Oktober 2025 siswa kelas V di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu. Menunjukkan bahwa siswa masih kurang bersemangat dalam proses pembelajaran dalam kelas, hal ini salah satu penyebabnya sebagian besar dari faktor lingkungan misalnya lingkungan sekolah yakni motivasi guru yang masi kurang optimal dan faktor dari luar sekolah yakni keluarga yang kurang mendukung anak-anak untuk belajar, hal ini terlihat dari siswa saat belajar banyak yang kurang nyaman, atau kurang menikmati saat belajar dikelas.

Kondisi motivasi dan hasil belajar siswa sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu bahwa penulis menyatakan motivasi belajar dan hasil belajar siswa masi kategori rendah, dapat dilihat dari siswa yang memang kurang adanya keinginan untuk belajar dengan giat, masih ingin banyak bermain saat proses pembelajaran berlangsung dan tidak ada rasa untuk mengetahui ilmu baru. Berbagai pengamatan yang telah dilakukan banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan, diantaranya metode pembelajaran yang digunakan didalam kelas belum mampu menciptakan kondisi yang optimal demi lancarnya keberlangsungan pelajaran, untuk mencapai hasil belajar yang maksimal salah satunya diperlukan sebuah motivasi belajar siswa yang baik, sehingga mereka merasa tertarik, semangat dalam belajar dan pada akhirnya akan mencapai hasil yang diharapkan.

Berdasarkan uraian-uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama di Kelas V Di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di kelas V SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di kelas V SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu?
3. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di kelas V SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu?

a. Hakikat Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar, karena didalam kegiatan belajar terjadi proses akibat dan dampak dari pengalaman yang dilalui oleh siswa di dalam kelas. Hasil belajar



digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Menurut Usman (dalam Sulistiasih 2023:02). Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang terjadi karena interaksi antara individu tersebut dengan individu lainnya dan dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Sulistiasih (2023:02) Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki individu setelah mereka mengikuti proses pembelajaran yang dapat mengakibatkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Menurut Zulfadli dalam (Safitri, R, dkk, 2024:415) “hasil belajar merupakan menunjukkan kepada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya derajat perubahan tingkah laku peserta didik sebagai hasil belajar dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru”. Erni Yolanda Situmorang, (2024:3360) Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar dapat dipengaruhi dengan penggunaan media pelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar. Dengan kata lain, dengan menggunakan media, hasil belajar yang dicapai siswa akan tahan lama diingat siswa, sehingga mempunyai nilai tinggi. Menurut Slameto (dalam Abi, N, M, dkk 2022:277) “Hasil belajar adalah usaha sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai pengalaman individu dengan lingkungan”.

Berdasarkan pendapat di atas, hasil belajar dapat diartikan sebagai suatu kemampuan atau kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dapat berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan kompetensi.

b. Motivasi Belajar

Dalam dunia pendidikan, pemahaman tentang motivasi belajar sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan siswa. Motivasi belajar berperan sebagai pendorong utama yang memengaruhi seberapa aktif dan terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Uno (dalam Herwati dkk 2023:32) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harap cita-cita dan masa depan, penghargaan dalam belajar, serta lingkungan hidup yang kondusif.

Menurut Sudirman (dalam Rohmah, A,I, D, dkk, 2025:249) motivasi belajar dapat dikelompokkan kedalam dua bentuk, yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri (Intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri (Ekstrensis). Motivasi intrinsik bersumber dari dalam diri peserta didik, seperti keingintahuan atau keinginan meraih prestasi. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti pemberian penghargaan, dukungan orang tua, maupun suasana belajar yang kondusif. Kedua bentuk motivasi ini saling melengkapi dan, jika dikelola secara efektif, mampu meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar. Menurut Nashar (dalam Herwati dkk 2023:32) Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong anak untuk belajar dengan senang dan belajar secara sungguh-sungguh, yang gilirannya akan terbentuk cara belajar anak yang sistematis, penuh konsentrasi, dan dapat menyeleksi kegiatan-kegiatannya. Sementara menurut Purwanto (dalam Herwati dkk 2023:32) Menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah suatu pernyataan yang kompleks di dalam satu organisme yang mengarah tingkah laku terhadap suatu tujuan.

Beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah prosedur, teknik, dan langkah-langkah sistematis yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna menjawab permasalahan penelitian. Menurut Purwanto dalam (Safitri, R, dkk, 2024:415) Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian Korelasi. Menurut Purwanto (2019:116) korelasi berasal dari kata ko yang berarti saling



berhubungan dengan tingkat sejauh mana dua hal atau lebih memiliki kesejajaran nilai. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematikasiswa. Karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dalam proses pengolahan dan data pengujian hipotesis dengan analisis yang bersesuaian. Jenis penelitian adalah metode kuantitatif, Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 101340 Batang Baru Julu yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 30 siswa. Adapun jumlah sampel sampel yang akan diteliti nantinya yaitu kelas V menjadi kelas yang akan diberikan motivasi belajar. Data sampel yang didapatkan melalui Guru Agama kelas V berjumlah 30 siswa. Instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data adalah observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 101340 Batang Baru Julu, yang beralokasi di Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatra Utara yang di pimpin oleh ibu Seri Epajunita Napitupulu S.Pd.

3. HASIL PENELITIAN

SD Negeri 101340 Batang Baru Julu terletak di desa Batang Baru Julu Kecamatan Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara sejarah berdirinya SD Negeri Batang Baru Julu pertama kali atas usulan Sutandibata Harahap yang menjabat sebagai kepala desa dan masyarakat Desa Batang Baru Julu yang mana tanah ini dulunya adalah lapangan sepak bola milik masyarakat Batang Baru Julu kemudian setelah diberi usulan dari kepala desa dan masyarakat maka berdirilah SD Negeri Batang Baru Julu pada tahun 1982 dengan dukungan para hatobangon dan alim ulama Desa Batang Baru Julu. Hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV ini adalah hasil studi lapangan yang di Sekolah Dasar Negeri 101340 Batang Baru Julu, yang beralokasi di Kecamatan Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatra Utara yang di pimpin oleh ibu Seri Epajunita Napitupulu S.Pd. Alasan peneliti memilih SD Negeri 101340 Batang Baru Julu, terdiri dari dua variabel yakni motivasi belajar sebagai variabel X dan hasil belajar mata pelajaran pendidikan Agama sebagai variabel Y. Hasil dari kedua variabel tersebut didistribusikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata pelajaran pendidikan Agama di Kelas V SD Negeri 101340 Batang Baru Julu

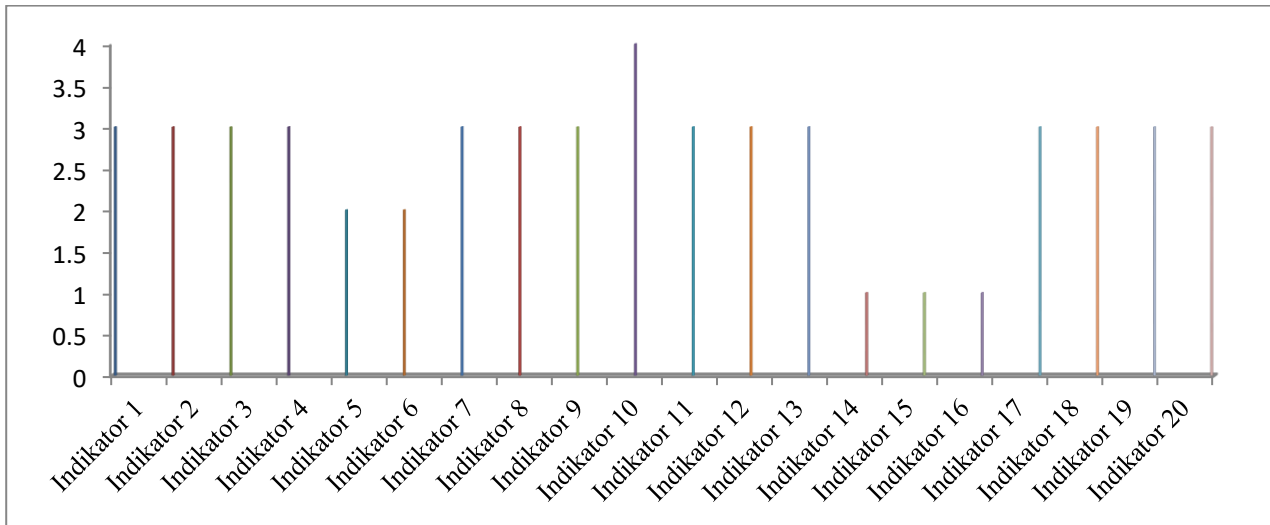
Pengamatan atau observasi juga dilakukan terhadap kemampuan guru memotivasi siswa di SD Negeri 101340 Batang Baru Julu. Observer memiliki peran mengamati dan memotret semua aktivitas guru yang terjadi di kelas ketika tindakan dilakukan. Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan mengajar pada dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa



No	Indikator	No	Pernyataan	Option			
				1	2	3	4
1	Tekun menghadapi tugas	1	Saya selalu segera mengerjakan tugas saat diberikan oleh guru.			√	
		2	Saya senang bekerja mandiri tanpa sering bertanya.			√	
		3	Saya merasa lebih mudah memahami mata pelajaran agama materi senangnya berteman yang dibawakan guru.			√	
2	Ulet menghadapi kesulitan	4	Saya selalu mncari solusi setiap menyelesaikan permasalahan di kelas.			√	
		5	Saya berusaha mencari sumber belajar tambahan diluar kelas.		√		
		6	Saya jarang menghadapi kesulitan belajar dalam kelas.		√		
3	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	7	Saya perhatikan dengan materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran pai selalu kurang baik.			√	
		8	Saya selalu menjadi penenang buat teman saya dalam kelas saat terjadi perselisihan.			√	
		9	Saya merasa teman satu kelas kurang bisa berinteraksi dengan teman di luar kelas.			√	
4	Bekerja mandiri	10	Saya lebih senang bekerja sendiri dibandingkan kerja kelompok/diskusi				√
		11	Saya senang membuat tugas pribadi di dalam kelas.			√	
		12	Saya selalu mengajak teman saya untuk bekerja mandiri.			√	
5	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	13	Saya cepat merasa bosan dalam membuat pertanyaan mata pelajaran agama materi senangnya berteman.			√	
		14	Saya tidak tertarik menjwawab pertanyaan mata pelajaran agama materi senangnya berteman.	√			
		15	Saya selalu cepat merasa bosan untuk mengajukan pertanyaan saat guru menjelaskan.	√			
		16	Saya merasa bosan untuk menjawab pertanyaan dari guru.	√			
6	Mempertahanka n pendapat	17	Saya berusaha mempertahankan pendapat saya saat pembelajaran berlangsung.			√	
		18	Saya mempertahankan pendapat saya saat bekerja kelompok/diskusi			√	
		19	Pendapat saya selalu di komentari oleh teman saya belajar diskusi.			√	
		20	Saya mempetahankan pendapat saya saat disanggah teman di kelas.			√	
Jumlah				53			
Persentase				66%			

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa persentase sebesar 66% dengan kualifikasi nilai “Cukup Baik”. Maka peneliti yang di tetapkan dan lebih ditingkatkan lagi aktivitas guru dalam memotivasi siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sudah cukup baik, dapat lihat histogram berikut:



Gambar 1 Observasi Motivasi Belajar Siswa

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa motivasi belajar siswa di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu termasuk pada kategori “Cukup Baik” artinya motivasi belajar siswa dalam kelas sudah mulai mencapai kriteria yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama di Kelas V SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel bebas yakni hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu dalam penelitian melalui indikator dengan mengajukan 17 butir pernyataan berbentuk pilihan berganda memperoleh mean sebesar 80,43, median 79,00 dan modus 76, kemudian standar deviasi 9,551, nilai minimum 59, nilai maximum 100 serta total jumlah nilai 1200.

Jika dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa Mata pelajaran pendidikan Agama di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu adalah 80,43. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu dijelaskan oleh rata-rata setiap indikator persentase sebagai berikut:

Tabel 3 Data Indikator Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1	Tiga Macam Persaudaraan (Ukhuwah)	80.00	Sedang
2	Landasan Toleransi	77.33	Sedang
3	Adab Berteman	80.67	Tinggi
4	Hikmah Berteman	85.00	Tinggi
	Jumlah	323	

Berdasarkan tabel 3 di atas, maka dapat disimpulkan hasil tiap indikator mata pelajaran pendidikan Agama sebagai berikut :

1. Indikator pertama pemahaman tiga macam persaudaraan (Ukhuwah) secara keseluruhan dengan persentase 80.00 dengan kriteria “Sedang” maka dapat di artikan bahwa tiga macam persaudaraan (Ukhuwah) di dalam kelas memuaskan.
2. Indikator kedua landasan toleransi secara keseluruhan dengan persentase 77.33 dengan kriteria “Sedang” maka dapat di artikan bahwa landasan toleransi di dalam kelas lumayan memuaskan.



3. Indikator ketiga adab berteman secara keseluruhan dengan persentase 80.67 dengan kriteria “Tinggi” maka dapat di artikan bahwa adab berteman di dalam kelas memuaskan.

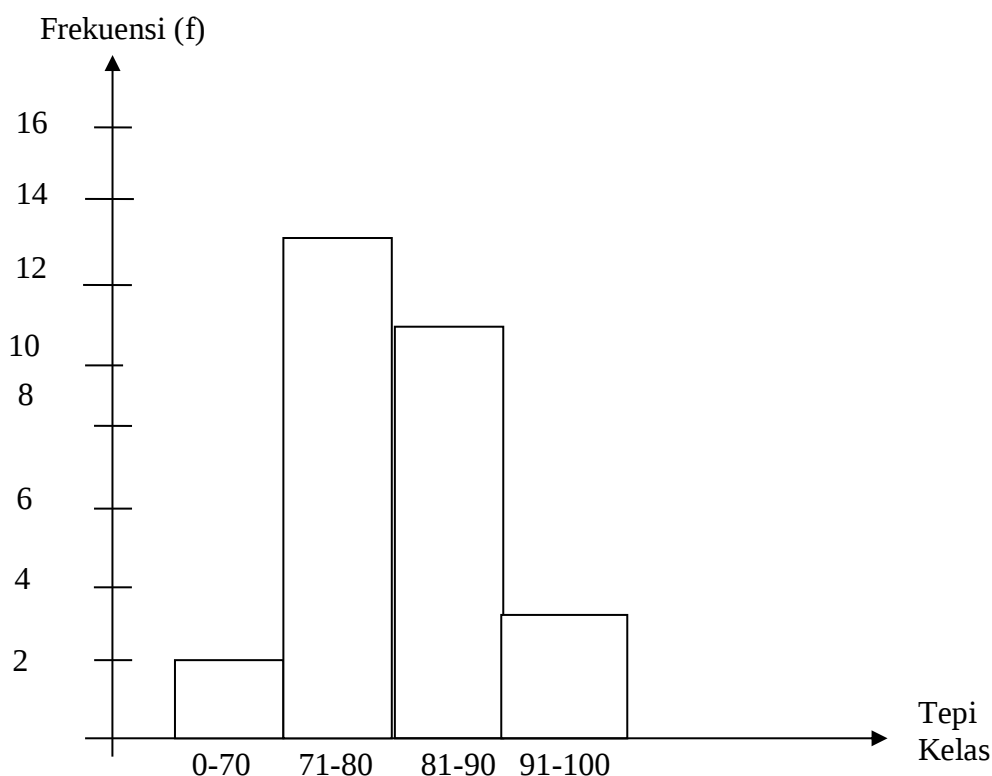
4. Indikator keempat hikmah berteman secara keseluruhan dengan persentase 85.00 dengan kriteria “Tinggi” maka dapat di artikan bahwa hikmah berteman di dalam kelas lumayan memuaskan.

Berdasarkan data tiap indikator hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di atas, maka untuk nilai mean, median dan modus berikut:

Tabel 4Kelas Interval Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu

No	Interval	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	91-100	4	13.33
2	81-90	11	36.67
3	71-80	13	43.33
4	0 -70	2	6.67
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai pada 0-70 sebanyak 2 orang dengan persentase 6,67%, nilai 71-80 sebanyak 13 orang dengan persentase 43,33%, nilai 81-90 sebanyak 11 orang dengan persentase 36,67%, dan nilai 91-100 sebanyak 4 orang dengan persentase 13,33%. Nilai hasil belajar siswa di atas maka dapat dibuat gambar:



Gambar 2 Histogram Hasil Belajar Pendidikan Agama Siswa di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu

3. Pembahasan

a. Hasil Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama di Kelas V SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu



Dalam dunia pendidikan, pemahaman tentang motivasi belajar sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung perkembangan siswa. Motivasi belajar berperan sebagai pendorong utama yang memengaruhi seberapa aktif dan terlibatnya siswa dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk, yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri (Intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri (Ekstrensis). Motivasi intrinsik bersumber dari dalam diri peserta didik, seperti keingintahuan atau keinginan meraih prestasi. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti pemberian penghargaan, dukungan orang tua, maupun suasana belajar yang kondusif. Kedua bentuk motivasi ini saling melengkapi dan, jika dikelola secara efektif, mampu meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar bahwa persentase sebesar 66% dengan kualifikasi nilai "Cukup Baik". Maka peneliti yang di tetapkan dan lebih ditingkatkan lagi aktivitas guru dalam memotivasi siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sudah cukup baik.

b. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama di Kelas V SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu

Belajar pada prinsipnya adalah perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungannya, dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan dalam dirinya sehingga tingkah laku berkembang. Belajar juga merupakan suatu proses kegiatan dan merupakan unsur fundamental dalam setiap penyelenggara jenis dan jenjang pendidikan. Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dapat dilihat dari pemahaman, keterampilan, dan perubahan sikap mereka terhadap materi yang dipelajari. Hasil belajar ini biasanya diukur melalui tes, tugas, atau observasi untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai suatu materi. Hasil belajar adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa aspek, antara lain: siswa mampu memahami konsep-konsep yang kompleks dan mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap variabel terikat yakni hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu dalam penelitian melalui indikator dengan mengajukan 17 butir pernyataan berbentuk pilihan berganda memperoleh mean sebesar 80,43, median 79,00 dan modus 76, kemudian standar deviasi 9,551, nilai minimum 59, nilai maximum 100 serta total jumlah nilai 1200.

c. Hasil Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama di Kelas V SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai, motivasi belajar dapat dikelompokkan ke dalam dua bentuk, yaitu motivasi yang bersumber dari dalam diri (Intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri (Ekstrensis). Motivasi intrinsik bersumber dari dalam diri peserta didik, seperti keingintahuan atau keinginan meraih prestasi. Sebaliknya, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti pemberian penghargaan, dukungan orang tua, maupun suasana belajar yang kondusif. Kedua bentuk motivasi ini saling melengkapi dan, jika dikelola secara efektif, mampu meningkatkan antusiasme peserta didik dalam belajar. Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar, karena didalam kegiatan belajar terjadi proses akibat dan dampak dari pengalaman yang dilalui oleh siswa di dalam kelas. Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Melalui perhitungan yang dilakukan di atas, maka dijelaskan bahwa nilai hitung " r_{xy} " diperoleh 0,478. Dengan memperhatikan besarnya nilai " r_{xy} " sebesar 0,478 selanjutnya dengan nilai yang terdapat pada tabel hubungan " r " *product moment* maka di dapat bahwa tingkat kepercayaan 5% dengan tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - nr = 30 - 2 = 28$, diperoleh sebesar 0,361. Dari hasil nilai di atas diketahui ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di kelas V di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu.

Jadi, dapat di tarik kesimpulan bahwa hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di kelas V di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu. Oleh karena itu dari hasil perhitungan nilai tersebut di atas, maka hipotesis alternatif yang di tegakkan dalam penelitian ini di terima atau



disetujui. Dengan kata lain semakin bagus penerapan motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa juga semakin baik. Sejalan dengan pendapat peneliti terdahulu yaitu Prasetya Arif, dkk (2023) Dengan Judul Penelitian "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus dengan meningkatnya motivasi belajar, hasil belajar siswa juga cenderung meningkat. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu keduanya menggunakan pendekatan uji korelasi, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Kedua penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa. Sama-sama dilakukan pada siswa Sekolah Dasar (SD). Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu terletak pada tingkat kelas, mata pelajaran, materi yang dikaji, serta konteks pembelajaran. Penelitian pada mata pelajaran PAI lebih bersifat spesifik, sedangkan penelitian kelas IV SD 1 Mijen bersifat lebih umum kemudian Abi Nurhati Mira, dkk (2022) juga menjelaskan bahwa dengan judul "Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI". Hasil dari penelitian ini adalah bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Oleh karena itu, peningkatan motivasi belajar siswa perlu mendapat perhatian untuk meningkatkan hasil belajar PAI. penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Tujuan penelitiannya juga sama, yaitu untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun perbedaannya, terletak pada ruang lingkup penelitian, Judul dari Abi Nurhati Mira Dkk (2022) bersifat umum karena tidak menyebutkan kelas tertentu. Sedangkan judul dari peneliti lebih spesifik, karena secara jelas menyebutkan siswa kelas V, sehingga penelitian menjadi lebih terarah dan fokus

4. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang diperoleh mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di kelas V di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu adalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu hasil observasi aktivitas diperoleh sebesar 66% dengan kualifikasi nilai "Cukup Baik".
2. Hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu mean sebesar 80,43, median 79,00 dan modus 76, kemudian standar deviasi 9,551, nilai minimum 59, nilai maximum 100 serta total jumlah nilai 1200.
3. Melalui nilai hitung " r_{xy} " diperoleh 0,478. Dengan memperhatikan besarnya nilai " r_{xy} " sebesar 0,478 selanjutnya dengan nilai yang terdapat pada tabel hubungan " r " *product moment* maka di dapat bahwa tingkat kepercayaan 5% dengan tingkat kesalahan 5% dengan derajat kebebasan (dk) = $N - nr = 30 - 2 = 28$, diperoleh sebesar 0,361. Dari hasil nilai di atas diketahui ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama di kelas V di SD Negeri 101340 Batang Baruhar Julu.

Dari kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian dan implikasi yang dikemukakan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk Siswa, hendaknya memperkaya penguasaan agar hasil belajar siswa semakin baik khususnya motivasi dari guru dan dapat memberikan umpan balik.
2. Bagi Guru, hendaknya memberikan penekanan pemantapan kepada siswa dengan motivasi belajar siswa lebih sering sehingga hasil belajar yang dimiliki siswa semakin baik.
3. Bagi Peneliti dan rekan-rekan mahasiswa, bahwa hasil penelitian ini sangat bermanfaat dalam motivasi belajar siswa, serta digunakan untuk dapat melanjutkan penelitian yang berhubungan dengan hasil belajar siswa.
4. Bagi Kepala Sekolah, sebagai penanggung jawab dalam penyelenggara pendidikan disuatu sekolah hendaknya dapat motivasi siswa dan membina para guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.
5. Bagi Instansi terkait, diharapkan untuk memberi masukan dalam usaha perbaikan kearah peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran khususnya bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Abi, M. N., Kasman, R., & Angelia, P. R. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PAI. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 3(4), 276-283.
<https://doi.org/10.32832/jpg.v3i4.7745>
- Erni Yolanda Situmorang, dkk (2024), Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III SD Negeri 178314 Siborongborong Tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora Vol. 3, No. 3 Juli 2024*,
<https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1298/1165>
- Juriana, S. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 15 Kelapa. *Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, Vol.4 No.(1), 50-57.
<https://doi.org/10.32923/kjimp.v4i1.2156>
- Mukaddam, F,M dan Hermina, D, (2025), Rekonstruksi Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Analisis Teoritis Tentang Definisi, Tujuan, Ruang Lingkup, dan Kompetensi Inti dalam Perspektif Kurikulum Merdeka, *Journal Research and Education Studies Volume 6 Nomor 3*,
<https://doi.org/10.51178/invention.v6i3.2967>
- Prasetya, A., Kuryanto, M. S., & Hilyana, F. S. (2023). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5052-5061 <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8714>
- Pundu, J. (2023). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Question Student Have Materi Senangnya Berteman di Kelas V SD Negeri 52 Karrang Kabupaten Enrekang. Al-Muhtarif: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1, 505-513. <https://doi.org/10.29407/jspg.v2i2.299>
- Rohmah, A,I, D, dkk (2025) Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Implementasi Model Pembelajaran Team Games Tournament Di Kelas VIII.3. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Volume 10 Nomor 3*, <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/26310/16154>
- Rusdi, H., Ervianti, R., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (02).
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.23991>
- Safitri, R, dkk (2024), Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iii Persiapan Min 5 Padangsidempuan. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, Vol 4,, No. 4. 414-420, <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS>
- Sucahyo, E, Safitri, R & Zali, (2026), Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV di SD Negeri 101880 Aek Godang. *Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, Vol 6, No. 23180-3187, <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS>
- Tisna, M, dkk (2024), Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Berbasis Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Islam, *Jurnal Pendidikan : Seroja*, Vol.3, No3,
<https://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/2706/2442>
- Yulianto Agus. (2021). Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 42 Kota Bima. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 01(02), 2774-8978
<https://doi.org/10.56842/pendidikan.v2i1.68>



Zahroh, L. (2025). Studi Review Dalam Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar dalam Sebuah Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 45-54.
<https://doi.10.33222/jlp.v10i1.4201.4268>